

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Berdasarkan akuntansi laba merupakan kelebihan pendapatan atas pengeluaran. Pada akuntansi, proses perhitungan laba disebut dengan *matching cost againt revenue* ataupun perbandingan pendapatan dengan biaya. Profit atau laba merupakan selisih lebih pendapatan terhadap beban berkaitan dengan aktivitas bisnis (Soemarso, 2010).

Didirikannya suatu perusahaan bertujuan untuk memperoleh atau menghasilkan laba yang maksimal. Ada tiga utama tujuan dari suatu perusahaan itu didirikan yakni guna mendapatkan keuntungan, kemudian yaitu pertumbuhan, yang ketiga yakni keberlangsungan kehidupan organisasi. Supaya tujuan bisa tercapai secara optimal, sehingga perlunya seluruh fungsi manajemen yang ada dalam perusahaan terorganisir dan terkoordinasi dengan baik.

Pendapatan merupakan klasifikasi dari perubahan yang menguntungkan, sedangkan beban merupakan klasifikasi dari perubahan yang tidak menguntungkan dari aktivitas produktifitas suatu perusahaan. Salah satu yang memberi pengaruh keuntungan yaitu pendapatan.

Dalam akuntansi pendapatan masalah utama terletak pada saat pengakuan pendapatan diakui. Kejadian ekonomi yang menghasilkan pendapatan perlu diakui pada saat yang tepat. Banyaknya pendapatan yang didapatkan perusahaan haruslah diukur secara pasti. Dengan analisis yang baik bisa membantu kelangsungan hidup perusahaan di

masa yang akan datang.

Guna menyelesaikan masalah tersebut, sehingga dibuat Standar Akuntansi Keuangan oleh IAI sebagai acuan resmi yang dipakai perusahaan untuk menyajikan laporan keuangan.

Berdasarkan standar ini pula mencakup pencatatan maupun pengakuan pendapatan, sehingga laporan laba rugi perusahaan bisa dipercaya kebenarannya.

Untuk mencatat maupun mengakui beban dan pendapatan, perusahaan haruslah mempergunakan SAK Nomor 23, supaya pengakuan atau pencatatan beban dan pendapatan tidak ada kekeliruan. SAK adalah standar ketentuan mengenai pencatatan sumber kewajiban, ekonomi, hasil, modal, biaya atau perubahan pada bentuk laporan keuangan.

Berdasarkan PSAK Nomor 23 Pengakuan pendapatan dalam perusahaan jasa diakui ketika penyerahan jasa yang bisa ditagih, pengakuan beban diakui ketika muncul kewajiban dan tidak ada pengakuan aktiva, sebagaimana munculnya kewajiban diakibatkan garansi produk.

Kota Sidoarjo adalah salah satu kota industri yang mempunyai infrastruktur yang memadai dengan mudah diakses dari beberapa kota di Indonesia maupun luar negeri, melalui jalur darat, udara maupun laut. Tidak hanya itu Kota Sidoarjo berdekatan langsung dengan Kota Surabaya yang termasuk pusat perekonomian dan pemerintahan Jawa Timur. Yang kemudian menjadikan kota ini dikembangkan sebagai kawasan industri dan daerah transit penghubung beberapa daerah di Jawa Timur termasuk dalam bidang pariwisata. Untuk mendukung

infrastruktur yang ada maka perlu juga didukung adanya penyediaan jasa-jasa penunjang seperti jasa hotel dan *travel agent*. Yang dapat membantu pula penambahan pendapatan devisa daerah. Sesuai pemaparan Dennis L. Foster, dalam buku yang judulnya "*First Class an Introduction to Travel & Tourism (2000)*" menyebutkan, biro perjalanan wisata merupakan suatu perusahaan perjalanan yang menjual suatu rancangan perjalanan maupun menjual produk wisata lainnya yang berkaitan dengan perjalanan itu dengan cara langsung pada masyarakat.

PT.Spirit Surya Semesta Tour & Travel merupakan salah satu *travel agent* atau perusahaan yang bergerak dibidang jasa akomodasi, tiket, dan menyediakan paket liburan untuk dalam dan luar negeri. PT.Spirit Surya Semesta Tour & Travel melayani pemesanan tiket elektronik berbagai maskapai penerbangan dan memperoleh pendapatan berupa komisi dari penjualan-penjualan tiket setiap maskapai penerbangan.

PT.Spirit Surya Semesta Tour & Travel bekerja sama langsung dengan berbagai maskapai yang ada untuk membantu perusahaan-perusahaan maskapai penerbangan yang ada untuk membantu dalam menjualkan tiket elektronik. PT.Spirit Surya Semesta Tour & Travel mendapat komisi dari *basic fare* yang berbeda-beda dari setiap maskapai dan pengakuan pendapatan dari setiap maskapai pun berbeda-beda.

Ada dua pendekatan dasar akuntansi yaitu *cash basis* dan *accrual basis*. Dua metode itu memiliki perbedaan yang letaknya pada kapan dan bagaimanakah pendapatan penjualan maupun biaya

diketahui. Jika *cash basis* yang dipakai sehingga pendapatan diakui ketika kas diterima serta beban dilaporkan ketika kas dibayarkan. Maka, transaksi beban dan pendapatan yang ditampilkan pada laporan laba rugi yakni transaksi yang mencakup arus kas masuk maupun arus kas keluar. Jika *accrual basis* yang dipergunakan sehingga pendapatan diakui ketika pendapatan tersebut dihasilkan maupun beban diakui ketika beban terjadi. Maka transaksi beban dan pendapatan yang disajikan pada laporan laba rugi tanpa memperhitungkan arus kas masuk dan keluar. Sehingga bila ada piutang beban dan pendapatan itu akan diakui. Maka standar akuntansi yang diakui secara umum mengimplementasikan *accrual basis* menjadi dasar pencatatan akuntansi dalam perusahaan menengah hingga skala besar. Sebab bila kian banyak utang dan piutang, serta dicatat mempergunakan *cash basis* sehingga transaksi perusahaan akan berantakan dan tidak menunjukkan keadaan yang sesungguhnya. Hal tersebut bisa mengakibatkan informasi yang tersajikan pada laporan laba rugi tidak akurat atau bisa memunculkan kesalahan ketika mengambil keputusan oleh pihak manajemen perusahaan.

Pendapatan PT.Spirit Surya Semesta Tour & Travel berasal dari penjualan tiket kereta api, kapal laut, pesawat, pengurusan paspor, *voucher* hotel. Sedangkan untuk beban terdapat di PT.Spirit Surya Semesta Tour & Travel diantaranya yaitu beban umum dan operasional. Berdasarkan penjelasan diatas diketahui pada laporan keuangan PT.Spirit Surya Semesta Tour & Travel juga ditemukan ketidakkonsistenan yang dilakukan oleh perusahaan dalam kelalaian ketika mengimplementasikan teknik pengakuan pendapatan ini yang memunculkan kesalahan ketika mencatat ataupun pengakuan

pendapatan yang memberi akibat tidak tersajikannya pendapatan secara andal dan akuntabel yang memberi dampak tidak selarasnya dengan PSAK Nomor 23. Maka peneliti terdorong guna melaksanakan penelitian berjudul " **ANALISIS PENGAKUAN PENDAPATAN DAN BEBAN SERTA PENCATATANNYA PADA PERUSAHAAN BIRO JASA PERJALANAN PT. SPIRIT SURYA SEMESTA TOUR & TRAVEL DI SIDOARJO.**"

### **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan permasalahan pada penelitian yakni :

1. Metode apakah yang digunakan oleh PT.Spirit Surya Semesta Tour & Travel Untuk mengakui pendapatan dan beban operasionalnya?
2. Bagaimana penerapan metodetersebut dalam pencatatan pendapatan dan bebannya serta kesesuaiannya dengan PSAK No.23?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk memahami metode apa yang digunakan oleh PT.Spirit Surya Tour & Travel guna mengakui beban maupun pendpaatan operasionalnya.
2. Untuk memahami bagaimana penerapan metode tersebut dalam pencatatan pendapatan dan bebannya serta kesesuaiannya dengan PSAK No.23.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dalam penelitian yaitu :

1. Aspek Akademis  
Diharap penelitian bisa menjadi salah satu referensi pada dunia

pendidikan terutama bagi mahasiswa, dosen, dan kepentingan perpustakaan tentang praktek pengakuan pendapatan dalam perusahaanjasa seperti biro perjalanan atau *travel agent*. Dan menjadi referensi untuk mensosialisasikan hasil analisa yang bisa diberikan kepada mahasiswa dalam dunia jasa *tour and travel*.

## 2. Aspek Pengembangan Ilmu Pengetahuan

1. Penelitian ini sebagai data representatif bidang biro perjalanan atau *travel agent* yang konkrit khususnya keuangan bidang jasa.
2. Membantu untuk meningkatkan kemampuan dalam menginterpretasikan fenomena yang terjadi pada keadaan sekitar pada bidang jasa *tour and travel*.
3. Sebagai bahan pertimbangan pemerintah untuk mengetahui keadaan biro perjalanan atau *travel agent* konvensional saat ini, diharapkan nantinya pemerintah dapat berperan sebagai pendukung perusahaan-perusahaan biro perjalanan atau *travel agent* konvensional sehubungan dengan sektor industri yang mendukung program pariwisata di Indonesia.

## 3. Aspek Praktis

1. Untuk peneliti, menjadi bahan informasi maupun pengalaman untuk peneliti untuk meningkatkan wawasan terkait pengakuan maupun pencatatan pendapatan pada perusahaan jasa bidang *travel agent*.
2. Bagi PT.Spirit Surya Semesta Tour & Travel, bisa memberi tambahan informasi, sumbangan ide ataupun pemikiran bagi

PT.Spirit Surya Semesta Tour & Travel agar menerapkan pengakuan dan pencatatan pendapatan sesuai PSAK.

3. Untuk pembaca, bisa dipakai menjadi referensi maupun bisa diimplementasikan pada bidang lainnya. Maka timbul hasil penelitian yang tidak sama dari perspektif yang tidak sama juga. Penelitian diharap bisa memberikan manfaat dan menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya guna menciptakan penelitian yang lebih baik lagi.